

Learning Loss Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis dan Solusi Mengatasinya

Learning Loss in Qur'an and Hadith Learning: Causes and Solutions

Ismail^{1*}, Uswatun Hasanah², Astriyani A. Papuangan³, Radiatan Mardiah⁴, Makmur⁵, Nurqadriani⁶

¹Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Pangkep, Indonesia, Email: sosiologiismail@gmail.com

²Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Poso, Indonesia, Email: uswachem@gmail.com

³IAI As-Siddiq Kie Raha Maluku Utara, Indonesia, Email: astriyanipapuangan@gmail.com

⁴Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Pangkep, Indonesia, Email: radiatanmardiah91@gmail.com

⁵Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Poso, Indonesia, Email: drmakmur1984@gmail.com

⁶Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YAPIS Takalar, Indonesia, anharyani0@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 04 Nov, 2025

Revised 04 Jan, 2026

Accepted 17 Jan, 2026

Kata Kunci:

Learning Loss,
Pembelajaran, Qur'an Hadis,
Solusi Mengatasinya

Keywords

*Learning Loss, Learning
Process, Qur'an and
Hadith, Causes Solutions*

ABSTRAK

Fenomena *learning loss* atau hilangnya kemampuan belajar menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan pasca pandemi, termasuk pada pembelajaran Qur'an Hadis di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya *learning loss* pada siswa serta menemukan solusi untuk mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan *field research*. Subjek penelitian terdiri dari 15 siswa dan 1 guru mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Al-Ikhlas Poso. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *learning loss* disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya kemampuan membaca huruf Arab, kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup kurangnya dukungan orang tua serta penggunaan gawai yang berlebihan. Solusi yang diterapkan antara lain pembimbingan intensif oleh guru, pemberian waktu membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, serta kerja sama dengan orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan *learning loss* dapat diminimalkan dan kualitas pembelajaran Qur'an Hadis meningkat.

ABSTRACT

The phenomenon of *learning loss* has become one of the main challenges in education after the pandemic, including in Qur'an and Hadith learning at Islamic schools. This study aims to identify the causes of *learning loss* among students and to find effective solutions to overcome it. This research employed a qualitative descriptive method with a field research approach. The subjects consisted of 15 students and one Qur'an and Hadith teacher at MA Al-Ikhlas Poso. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles & Huberman technique, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that *learning loss* is influenced by two main factors: internal and external. Internal factors include students' low ability to read Arabic script and their lack of interest and motivation to learn, while external factors involve insufficient parental support and excessive use of gadgets. The proposed solutions are intensive guidance by teachers, allocating time for Qur'an reading before class begins, and strengthening collaboration with parents to support students' learning at home. Through these efforts, *learning loss* can be minimized, and the quality of Qur'an and Hadith learning can be significantly improved.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Ismail

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Pangkep

Email Corresponding Author: sosiologiismail@gmail.com

LATAR BELAKANG

Madrasah merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang bertujuan untuk mencerdaskan generasi bangsa Indonesia, melalui proses Pendidikan, karena pendidikan merupakan factor utama majunya sebuah bangsa (Prastawati & Mulyono, 2023) Pendidikan hanya dapat dicapai melalui berbagai kegiatan, diantaranya pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan sejumlah elemen yang terhubung satu sama lain. Komponen-komponen ini saling berhubungan dalam proses pembelajaran (Jianingsih, et al., 2024) Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan penentu utama keberhasilan Pendidikan (Alramadhani & Febrianto, 2023) Pembelajaran dimaknai kegiatan yang berproses melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Faizah & Kamal, 2024) Dalam prosesnya terdapat dua subjek yang memiliki peran penting, yaitu guru dan siswa. Guru merupakan unsur terpenting dalam sistem pendidikan nasional untuk menyelenggarakan pembimbingan, pelatihan, dan pengajaran bagi setiap peserta didik. Guru memiliki kesempatan untuk memberikan pengaruh positif yang mendalam dalam perkembangan intelektual, emosional, dan sosial peserta didik, sedangkan siswa merupakan peserta belajar yang menerima ilmu dari seorang guru (Makmur, 2025) Namun dalam prosesnya, siswa mengalami kemunduran dan ketertinggalan materi dari teman lainnya.

Learning loss tidak hanya menggambarkan hilangnya pengetahuan secara kognitif, tetapi juga mencakup dampak emosional dan motivasi (Malik, Chusni, & Ubaidillah, 2025) Kehilangan pembelajaran (learning loss) merupakan kondisi dimana peserta didik memiliki kecenderungan kehilangan pengetahuan atau keterampilan yang bersifat umum maupun khusus, terjadinya penurunan hasil proses pembelajaran, yang disebabkan oleh proses belajar yang tidak maksimal di terapkan (Edyan, Asrial, Kuswara, Hikmah, & Hadinata, 2024) Learning loss merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut terjadinya kemunduran proses akademik yang disebabkan oleh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Arnidha, Hendayani, & Nata, 2023) Learning Loss memunculkan berbagai macam masalah kognitif, diantaranya kemampuan memecahkan masalah dan konsentrasi menjadi tidak bisa berkembang dengan baik disebabkan oleh banyaknya distraksi (Hakim, 2023) Fenomena learning loss merupakan kondisi yang membuat peserta didik mengalami penurunan kemampuan belajar karena terganggunya proses Pendidikan (Hamidah & Nugraheni, 2023) Learning Loss menjadi salah satu permasalahan pembelajaran yang dialami siswa sebagai dampak dari pembelajaran daring pada masa pandemi, sehingga diperlukan upaya penanganan dari berbagai pihak salah satunya guru (Azwandi, Makki, Erfan, & Hakim, 2023)

Terjadinya learning loss dipengaruhi oleh dua faktor internal dan eksternal, baik guru maupun siswa, tapi dalam penelitian ini, penulis akan membahas factor dari siswa yang menjadikan guru mengalami kendala untuk mencapai tujuan akhir proses pembelajaran. Padahal seharusnya, pasca covid, learning loss tidak boleh lagi terjadi pada siswa, namun kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami learning loss dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata Pelajaran qur'an hadis. Penelitian ini ingin mengungkap penyebab terjadinya learning loss pasca covid -19 berakhir pada mata Pelajaran qur'an hadis dan bagaimana solusinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dilapangan untuk mendapatkan sebelum menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Rehalat & Ainy, 2023) Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI MA Al-Ikhlas Poso Kabupaten Poso, berjumlah 15 orang siswa dan 1 orang guru Qur'an Hadis. populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Asrulla, Risnita, Jailani, & Jeka, 2023) Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Dalam penelitian ini terdapat tiga Teknik yang diguakan, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi, Observasi merupakan cara yang digunakan untuk mengamati secara langsung fenomena atau perilaku yang terjadi di lapangan. wawancara merupakan cara atau alat bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai persepsi, pengalaman, serta pandangan individu atau kelompok terkait dengan

fenomena yang diteliti. Dalam pelaksanaan wawancara, penulis mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara yang telah penulis siapkan (Putri & Murhayati, 2025) Sedangkan analisis datanya menggunakan Teknik Miles & Huberman: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, Penyajian data sebagai suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan, verifikasi atau penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal (Sofwatillah, Risnita, Jailani, & Saksitha, 2024)

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama yang membutuhkan solusi dari guru untuk mengatasi learning loss dalam pembelajaran qur'an hadis adalah, diantaranya sebagian siswa belum lancar membaca tulisan arab (qur'an maupun hadis), sebagian baru mulai belajar membaca dan harus dipandu, sebagian baru berada pada iqra' 6 yang mengakibatkan siswa malas, kurangnya motivasi dan dorongan dari orangtua, kurangnya minat siswa belajar dan mengulangi bacaan al-qur'an saat waktu luang, siswa lebih senang membuka HP daripada membuka dan membaca al-qur'an. Padahal dalam mata pelajaran qur'an hadis terdapat banyak yang harus dipelajari, seperti makharijul huruf, mad, memahami makna teks ayat maupun hadis. Solusi yang diberikan adalah membimbing dan memotivasi siswa untuk terus berupaya belajar membaca al-qur'an, memberikan waktu 30 menit membaca sebelum pelajaran dimulai, bekerjasama dengan orangtua siswa untuk terus membina dan mendorong siswa belajar.

DISKUSI

Learning loss merupakan keadaan menurunnya kemampuan akademik peserta didik, dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik secara umum atau khusus (Ubaidillah & Maryati, 2023) Fenomena learning loss terjadi pada proses pembelajaran, yang dipengaruhi oleh kesiapan peserta didik, fasilitas pembelajaran, peran orang tua, dan cara penyelenggaraan pembelajaran. Terjadinya learning loss tercermin dari penurunan prestasi belajar peserta didik, yang mencerminkan rendahnya kualitas pemahaman dan penguasaan materi Pelajaran. Pentingnya perhatian terhadap kesiapan peserta didik, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta peran aktif orang tua dan pengajar dalam mendukung pembelajaran (Kaize, 2023) Fenomena ini terjadi karena dua factor, yaitu internal dan eksternal siswa. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua bagian, yaitu faktor intern (dari dalam) dan factor ekstern (dari luar). Kedua factor tersebut merupakan faktor yang saling berkaitan dan berhubungan dalam proses belajar seseorang (Pitaloka, YSH, & Ardiyanto, 2022)

Dari factor internal, karena siswa malas untuk belajar membaca al-qur'an sehingga mereka kesulitan dalam belajar, padahal belajar itu sangat penting, kesulitan belajar sering kali dikaitkan dengan kegagalan pencapaian prestasi belajar siswa yang di akibatkan oleh kurangnya keseriusan dalam proses belajar, minat siswa kurang dalam belajar sehingga mengakibatkan siswa sulit belajar. Kegagalan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Zega & Zebua, 2023) Selain itu, ketidakmampuan dan ketidaktahuan siswa membaca al-qur'an karena mereka belum menamatkan iqra' atau metode belajar al-qur'an yang lain, sehingga mereka tidak mampu membaca ayat dan hadis. Faktor tersebut sangat mempengaruhi seseorang dalam membaca al-Qur'an. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban orang tua ataupun guru untuk memperhatikan hal-hal tersebut, agar anak atau muridnya bisa membaca al-Qur'an dengan fasih (Nurhanifah, 2023) Kurangnya dukungan dan pemberian motivasi dari orangtua, Secara tidak disadari faktor yang timbul dari pengaruh orang tua baik secara internal maupun eksternal. Pemberian motivasi kepada anak dapat mendukung keberhasilan anak dalam prestasi belajar. Prestasi belajar berkaitan dengan sikap yang anak terapkan sebagai hasil belajar tidak hanya dari aspek kognitif dan psikomotor, tetapi berkaitan dengan afektif anak. Jika anak memiliki kesulitan dalam belajarnya maka hal tersebut akan sulit untuk dicapai. Maka pentingnya kehadiran dari peran orang tua menjadi sosok utama dalam perkembangan anak terutama untuk meningkatkan prestasi belajarnya (Akmal & Fitriani, 2024)

Dari factor eksternal, karena siswa lebih senang main gadget saat memiliki waktu luang, dibanding membaca dan mengulang materi yang diberikan guru, Dalam konteks pengaruh gadget

terhadap konsentrasi belajar siswa, Penggunaan gadget yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif pada hasil belajar siswa (Siregar, 2024). Selain itu, faktor lingkungan juga sangat menentukan, karena lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa, dimana mereka dididik dan berinteraksi dalam ekosistem kehidupan, sehingga muncullah sifat saling ketergantungan. Faktor lingkungan terdiri dari faktor lingkungan sosial dan non-sosial. Lingkungan sosial terbagi menjadi 1) lingkungan sekolah, 2) lingkungan keluarga, 3) lingkungan masyarakat, sedangkan non-sosial berkaitan dengan fenomena alami yang terjadi pada alam. Lingkungan sosial dan non-sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula berpengaruh negatif (Sihombing, Afandi, & Subhan, 2024).

Solusi, membimbing dan memotivasi siswa untuk terus berupaya belajar membaca al-qur'an, karena guru sebagai pembimbing berkewajiban untuk memberikan bantuan kepada siswa-siswanya dalam hal mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi terutama kesulitan dalam hal pembelajaran. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami keluhan kesah siswanya, karena pada dasarnya pembimbing yang paling terdekat dengan siswa adalah guru. Guru yang hebat adalah guru yang mampu membimbing, memotivasi, mempengaruhi dan mengubah peserta didiknya kearah yang lebih baik. Untuk itu penting bagi guru menguasai teknik-teknik komunikasi yang baik (Rakhiyya, Suyitno, & Sailan, 2022). Selain itu, bekerjasama dengan orangtua siswa untuk terus membina dan mendorong siswa belajar sangat penting, karena memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Guru sebagai pendidik memiliki peran utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memberikan pengajaran yang menarik, dan memotivasi siswa untuk belajar membaca. Namun orang tua juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan, membangkitkan minat anak-anak terhadap dalam membaca dan mempelajari al-'qur'an di luar lingkungan sekolah (Irhamah, Asdar, & Madjid, 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa banyak siswa masih mengalami *learning loss* atau kehilangan kemampuan belajar dalam pelajaran Qur'an Hadis setelah pandemi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan membaca huruf Arab, minat belajar yang rendah, serta pengaruh penggunaan HP yang berlebihan. Selain itu, kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua juga membuat siswa semakin malas belajar. Untuk mengatasinya, guru perlu terus membimbing dan memotivasi siswa, memberikan waktu khusus membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, dan bekerja sama dengan orang tua agar anak-anak lebih semangat belajar di rumah. Dengan cara ini, *learning loss* bisa dikurangi dan pembelajaran Qur'an Hadis dapat berjalan lebih baik.

IMPLIKASI

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian mengenai *learning loss* dalam pendidikan Islam, khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadis di madrasah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *learning loss* tidak hanya berdampak pada aspek kognitif umum, tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap kompetensi dasar keagamaan, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an dan memahami teks hadis. Hal ini memperluas pemahaman konseptual tentang *learning loss* dengan menegaskan bahwa literasi keagamaan merupakan bagian penting dari capaian pembelajaran yang terdampak pascapandemi. Selain itu, penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa *learning loss* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik, seperti rendahnya motivasi belajar, keterbatasan kemampuan awal membaca Al-Qur'an, serta minimnya dukungan keluarga. Temuan ini juga menegaskan peran strategis guru sebagai pembimbing dan motivator dalam memulihkan *learning loss*, sejalan dengan teori pembelajaran humanistik dan konstruktivistik yang menekankan pentingnya pendampingan, motivasi, dan interaksi aktif dalam proses pembelajaran.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan arahan konkret bagi pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadis di madrasah. Guru perlu melakukan pemetaan kemampuan awal siswa, khususnya dalam membaca huruf Arab, agar strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pembiasaan kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai terbukti menjadi langkah efektif dalam membantu mengurangi *learning loss* dan meningkatkan keterampilan literasi keagamaan siswa. Lebih lanjut, penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran, karena dukungan dan motivasi dari lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap keberlanjutan belajar siswa di rumah. Temuan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam merancang program remedial, pembinaan

literasi Al-Qur'an, serta pengelolaan penggunaan gadget agar tidak mengganggu fokus dan kualitas belajar siswa.

BATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu madrasah dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke seluruh madrasah. Kedua, fokus penelitian lebih menitikberatkan pada faktor siswa, sementara faktor guru, kebijakan madrasah, dan kurikulum belum dikaji secara mendalam. Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga belum mengukur secara kuantitatif tingkat learning loss atau efektivitas solusi yang diterapkan. Keterbatasan lain adalah penelitian ini belum membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan solusi secara longitudinal, sehingga dampak jangka panjang dari upaya penanganan learning loss belum dapat diketahui secara pasti.

REKOMENDASI/ RECOMMENDATION

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Melakukan penelitian dengan cakupan subjek yang lebih luas, baik dari sisi jumlah madrasah maupun jenjang pendidikan, agar hasil penelitian lebih komprehensif dan representatif.
2. Menggunakan pendekatan mixed methods (kualitatif dan kuantitatif) untuk mengukur tingkat learning loss secara lebih objektif serta menilai efektivitas strategi penanganannya.
3. Mengkaji peran guru, kebijakan madrasah, dan kurikulum secara lebih mendalam dalam upaya pencegahan dan pemulihan learning loss.
4. Mengembangkan dan menguji model atau program pembelajaran Qur'an Hadis yang secara khusus dirancang untuk mengatasi learning loss pascapandemi.
5. Melakukan penelitian longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang dari intervensi pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman hadis siswa.

Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan kajian mengenai learning loss dalam pembelajaran Qur'an Hadis semakin berkembang dan mampu memberikan solusi yang lebih efektif bagi dunia pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, & Fitriani, W. (2024). Kesulitan Belajar dan Faktor Mempengaruhi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar. *Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5769-5778. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13286/10194>
- Alramadhani, S., & Febrianto, P. T. (2023). Analisa Learning Loss (Ketertinggalan Pembelajaran) Yang Terjadi Di SDN Mrecah 1 Tanah Merah. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 68-87. Retrieved from <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/2362/227>
- Arnidha, Y., Hendayani, S., & Nata, D. P. (2023). Upaya Guru SD dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Normal Menggunakan Model Pembelajaran STEM. 8(2), 112-118. Retrieved from <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/1570/822>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10836/8635>
- Azwandi, Makki, M., Erfan, M., & Hakim, M. (2023). Analisis Upaya Guru dalam Menangani Learning Loss Siswa di SDN 32 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1589 – 1598. doi:<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1493>
- Edyan, R., Asrial, Kuswara, K. M., Hikmah, & Hadinata, S. R. (2024). Learning Loss Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2023. *Jurnal Lazuardi*, 7(3), 11-16. Retrieved from <http://ejurnal-pendidikanbahasaundana.com/>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-476.
- Hakim, M. L. (2023). Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Berakibat Learning Loss dan Penurunan Kualitas Pendidikan. *Joiem*, 4(2), 117-126. doi:<https://doi.org/10.30762/joiem.v4i2.1934>
- Hamidah, Z., & Nugraheni, E. A. (2023). Kecemasan Matematis Peserta Didik pada Fenomena Learning

- Loss Pasca Pandemi Covid-19. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education (AJME)*, 5(1), 81-96. doi:<https://doi.org/10.15408/ajme.v5i1.32913>
- Irhamah, Asdar, & Madjid, S. (2024). Kolaborasi Guru dan Orang Tua Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Siswa SD di Kompleks Bayang Kota Makassar. *Bosowa Journal Of Education*, 5(1), 97-102. doi:<https://doi.org/10.35965/bje.v5i1.5413>
- Jianingsih, P., Fatimah, P., Sabarunisa, N. I., Zaini, A. N., Sari, N., & San, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran PBL Berbasis Media Digital. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 787-793. Retrieved from <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2169/121>
- Kaize, B. R. (2023). Dampak Learning Loss Pada Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 4(2), 238-243. doi:<https://doi.org/10.23887/mpi.v4i2.59832>
- Makmur. (2025). Guru Sebagai Jantung Pendidikan Islam Sepanjang Masa : Studi di Madrasah Aliyah Poso Kota Sulawesi Tengah. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 20(2), 191-199. Retrieved from <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/7591/5622>
- Malik, A., Chusni, M. M., & Ubaidillah, M. (2025). *Learning Loss Sebuah Keniscayaan Pasca Covid 19*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Nurhanifah. (2023). Nurhanifah, Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an dan Solusinya. 2(1), 97-108. doi: <https://doi.org/10.56921/Jumper.V2i1.73>
- Pitaloka, R. N., YSH, A. S., & Ardiyanto, A. (2022). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Sarirejo 03 Dengan Siswa Kelas VI SD Negeri Sukoharjo 03 Tahun Pelajaran 2018/2019. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(1), 205-216. doi:<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.309>
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2023). Peran Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(1), 378-392. doi:<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709>
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13074-13086. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27063>
- Rakhiyya, Suyitno, I., & Sailan, M. (2022). Peranan Guru dalam Membimbing Siswa dalam Memotivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Soppeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Tomalebbi: Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 34-39. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/article/view/32523/15695>
- Rehalat, A., & Ainy, Z. N. (2023). Economics Teacher Asking Skill Analysis In Class VII At SMP Kartika Ambon. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 14(1), 37-44. doi:[https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(1\).12404](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).12404)
- Sihombing, H. W., Afandi, M., & Subhan, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran . *Journal Of Education And Learning Evaluation*, 685-691. doi:<https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.432>
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)*, 2(2), 215-226. Retrieved from <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk/article/view/791/532>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79-91. Retrieved from <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147>
- Ubaidillah, A., & Maryati, S. (2023). Upaya Mengatasi Learning Loss Baca Tulis Pada Anak-Anak Asli Papua (Studi Kasus Anak Usia Sekolah Dasar di Rumah Belajar KBLC Jayapura). *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1), 2023, 158-164 . Retrieved from [Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/JUPE/Index](http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/JUPE/Index)
- Zega, J., & Zebua, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konsleing*, 5(4), 664-674. doi:<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17974>
-